

LKBN ANTARA BANGUN POJOK BACA DI PULAU LENGKANG



Kepala Biro Kepri LKBN Antara Evi Ratnawati bersama Kepala SD 005 Belakangpadang Syamsiyah meresmikan pojok baca di Pulau Lengkang, Batam, Kamis (4/3/2021). ANTARA/Naim/am.

dengan Singapura itu.

LKBN ANTARA membangun pojok baca di SDN 005 Belakang Padang di Pulau Lengkang, Kota Batam, Kepulauan Riau untuk meningkatkan minat baca anak-anak pulau yang berhadapan

Kepala Biro LKBN ANTARA Kepulauan Riau Evi Ratnasari mengatakan sebagai kantor berita, ANTARA memiliki tanggung jawab sosial kepada masyarakat.

"ANTARA ingin merangsang anak-anak pulau untuk gemar membaca, karena buku adalah sumber ilmu," kata Evi saat meresmikan pojok baca di Pulau Lengkang, Rabu.

ANTARA menyerahkan sekitar 150 buku pelajaran, buku pengetahuan umum, buku cerita rakyat, dan buku keterampilan untuk pojok baca.

Pihaknya juga mengatur pojok baca agar nyaman untuk siswa, dengan memasang karpet, meletakkan bantal, juga latar belakang pantai yang teduh.

"Kami harap siswa bisa betah membaca buku di sini," kata dia.

Ia mengatakan pojok baca itu merupakan program kemitraan dan bina lingkungan LKBN ANTARA, yang rencananya diresmikan pada November 2020. Namun karena cuaca buruk, maka ditunda hingga saat ini.

"Orang tahunya kami ini wartawan hanya menulis berita. Tapi kami punya tanggung jawab sosial pada masyarakat," kata dia.

Siswa SD 005 Belakangpadang membaca buku di pojok baca yang dibangun LKBN ANTARA di sekolah setempat di Pulau Lengkang, Batam, Kamis (4/3/2021). (ANTARA/Naim)

Kepala SD 005 Belakangpadang Syamsiyah menyampaikan kegembiraannya terhadap ANTARA yang memilih sekolahnya untuk pendirian pojok baca.

"Dengan pojok baca ini, dapat meningkatkan minat baca anak-anak kami," kata dia.

Ia menyatakan program itu dapat menolong sekolahnya untuk bergerak lebih maju lagi, mengingat minimnya fasilitas pendidikan di pulau.

"Kami berterima kasih dengan dipilihnya sekolah kami sebagai tempat pojok baca. Mudah-mudahan yang sudah ANTARA sumbangkan bermanfaat dan mendapatkan pahala dan berkah," kata dia.

Pewartu: Yuniati Jannatun Naim
Editor: M. Hari Atmoko
COPYRIGHT © ANTARA 2021
(Hendi/Sekretariat Perusahaan)